

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab V ini peneliti akan mencoba menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang di lakukan di lapangan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang telah disampaikan pada pendahuluan. Bagian ini juga membahas implikasi setelah dilakukan penelitian dan juga rekomendasi yang untuk peneliti selanjutnya dan pemerintah yang memiliki kewenangan dalam membuat peraturan. Berikut penjelasan dari hasil penelitian ini:

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil temuan penelitian ini bahwa orang tua dengan ayah bekerja dan ibu bekerja menyadari keterbatasan waktu karena memiliki peran ganda. Sebagai orang tua bekerja, tidak dipungkiri ada perasaan yang terkorbankan dan rasa cemas saat orang tua harus meninggalkan anak. Atas kesadaran dan perasaan tersebut maka orang tua melakukan intensitas pantauan yang sangat tinggi terhadap anak dengan baik secara langsung memantau disela-sela jam bekerja maupun melalui media komunikasi.

Pada penelitian ini ditemukan bahwa setiap responden memiliki pemahamannya tersendiri terkait pendidikan seksual yaitu seluruh responden memahami pentingnya pendidikan seksual namun orang tua merasa pendidikan seksual bukan diperuntukan untuk anak karena orang tua memahami bahwa pendidikan seksual adalah hubungan reproduksi antara perempuan dan laki-laki dewasa sehingga orang tua merasa khawatir apabila diberikan pendidikan seksual anak menjadi penasaran yang pada akhirnya dipraktekkan. Selanjutnya pada responden kedua merasa memiliki kendala pada bahasa dalam penyampaian kepada anak. Persepsi orang tua tentang pemahaman pendidikan seks sebagai budaya tabu pada masyarakat sehingga berhati-hati dalam menyampaikan pendidikan seksual kepada anak. Meskipun tanpa disadari, orang tua bekerja melakukan pendidikan seksual kepada anak dalam rangka preventif dengan cara memberikan perhatian khusus dengan pemahaman dalam menjaga diri,

memberitahu batasan privasi diri sendiri dan orang lain, serta tidak mudah percaya pada orang asing.

Saat orang tua harus bekerja, anak dititipkan kepada nenek dan orang yang memiliki pertalian darah. Orang tua juga melakukan pengasuhan bersama (*co-parenting*) dimana nenek dan orang yang memiliki pertalian darah dilibatkan dalam pola pengasuhan dan penjagaan agar peran orang tua tetap hadir pada anak disetiap waktunya. Meskipun anak dititipkan kepada orang yang memiliki pertalian darah, orang tua tetap memantau dengan intensitas yang cukup sering.

5.2 Implikasi

Implikasi penelitian ini yang pertama adalah pendidikan seksual pada anak usia dini menjadi bagian penting dari parenting. Budaya tabu yang masih sangat melekat pada masyarakat tentang pendidikan seks harus segera diluruskan mengingat pentingnya pendidikan seksual dalam rangka menekan terjadinya kekerasan seksual pada anak. Selanjutnya juga penelitian ini diharapkan dapat berimplikasi semua elemen yang bertanggung jawab dalam pendidikan seksual anak diantaranya adalah pada pengembangan kurikulum sekolah, pengembangan materi ajar, dan parenting terutama terkait gerakan privasi anak.

5.3 Rekomendasi

1. Sekolah

Harapan untuk sekolah agar memasukan pendidikan seksual itu menjadi salah satu agenda utama dalam kegiatan pembelajaran dan parenting dan dimasukan pada kurikulum sehingga dapat di implementasikan oleh para pengajar.

2. Pengajar

Pandangan dan pemahaman orang tua bekerja ini ini dapat menjadi bahan ajar para guru untuk memberikan pengetahuan kepada murid tentang anatomi tubuh termasuk bagian tubuh yang sensitif yaitu vagina dan penis. Hal ini dimaksudkan agar anak tidak merasa ragu dan risih saat harus mengucapkan alat kelamin. Hal ini dimaksudkan untuk mengikis stigma sosial yang menganggap bahwa mengucapkan alat kelamin itu tabu, tidak pantas dan

terkesan kotor. Selain itu, agar anak dapat menjaga alat vitalnya serta anak tidak segan untuk menceritakan apa yang terjadi apabila ada yang melakukan perbuatan tidak terpuji pada kelamin anak. Selain itu, guru juga memiliki peran dalam memberikan pengajaran bagaimana membersihkan alat kelamin pada anak sebagai bagian dari kesehatan anak.

3. Penelitian selanjutnya

Penelitian ini tentu bagian satu dari berbagai kondisi orang tua secara luas lagi. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang pendidikan seksual anak usia dini diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperkaya responden penelitian sehingga data yang akan ditemukan semakin beragam. Seperti peran pengasuh atau orang yang memiliki pertalian darah dalam pendidikan seksual anak, sikap gender yang cair dilingkungan ibu dan ayah bekerja dalam menegosiasikan perannya, intensitas ibu bekerja dan ibu tidak bekerja dalam memberikan pendidikan seks kepada anak serta pendidikan seksual secara spesifik yang dilakukan oleh orang tua bekerja dan orang tua yang tidak bekerja.